



Pengaruh Struktural Kepemilikan Saham dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

The Effect of Ownership Structure and Profitability on Firm Value

Ferdy Putra

Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Indonesia

Email: ferdy.putra@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: Januari 2020

Accepted: Mei 2020

Published: Juni 2020

Keywords:

nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan nilai profitabilitas

JEL Classification:

Abstract

This study aims to determine the effect of ownership structure (institutional ownership and managerial ownership) and profitability on firm value at Manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. Research conducted on a manufacturing company on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 observations period. By using purposive sampling method, obtained a sample of 48 companies. Data were analyzed using multiple regression. Based on the results of this study concluded that managerial ownership significant effect on firm value. Institutional ownership significant effect on firm value and profitability significant effect on firm value.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan tahun 2016-2018. Dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 48 perusahaan. Data dianalisis menggunakan regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan semakin pesat di era globalisasi saat ini sehingga menuntut setiap perusahaan untuk memproduksi barang-barang yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing di pasaran. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk memperoleh dana yang cukup untuk bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh dana adalah dengan menjual saham kepada masyarakat melalui pasar modal yaitu di Bursa Efek Indonesia yang menjadi perantara pertemuan perusahaan dengan investor.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki jumlah emiten terbanyak di Bursa Efek Indonesia, sehingga perusahaan di sektor ini memberikan pengaruh yang besar terhadap perdagangan saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Kementerian Perindustrian menyebutkan investasi di industri pengolahan non-migas (manufaktur) hanya Rp226,18 triliun sepanjang 2018, atau merosot 17,69 persen dari capaian tahun lalu Rp274,8 triliun. Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang diolah Kemenperin, investasi sektor manufaktur pada 2017 juga merosot dari tahun 2016 yang mencapai Rp335,8 triliun. Padahal pada tahun-tahun sebelumnya, investasi sektor manufaktur selalu tumbuh (sumber: <https://www.cnindonesia.com/ekonomi/20181220115217-92-355153/investasi-industri-manufaktur-anjlok-17-persen-pada-2018>)

Menurut Dinarwati (2007) memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai sahamnya. Menurut Sartono (2008), nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Ini berarti nilai perusahaan diukur dari harga saham di pasar modal. Dengan meningkatnya harga saham berarti nilai perusahaan juga akan meningkat.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, menurut Rachmawati dan Triatmoko (2007) kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Susanti (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *corporate governance ownership structure*, kepemilikan kas, profitabilitas, leverage, dividen dan investment opportunity.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), ketika kepemilikan saham oleh manajemen rendah maka ada kecenderungan akan terjadinya perilaku *opportunistic* manajer yang meningkat. Untuk menghindari itu dengan adanya kepemilikan manajemen amanajemen akan berhati-hati dalam mengambil keputusan karena akan berdampak pada dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyudi dan Pawestri (2006), Rizqia, Aisjah dan Sumiati (2013), Ellili (2011) Ikaprasetyawati dan Herlina (2013) dan Sulastris, Yuliani, Hanafi dan Dewi (2018) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Namun Ishaq, Bokpin dan Onumah (2009) Haruman (2008) dan Vintila dan Gherghina (2015) menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan, dan Permanasari (2010) menemukan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham terbesar oleh pihak institusi seperti lembaga, asuransi, bank atau institusi lain. Tingginya kepemilikan oleh institusi akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan yang tinggi ini akan meminimalisir tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, pemilik institusional akan berusaha melakukan usaha-usaha positif guna meningkatkan nilai perusahaan.

Suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan jika institusinya mampu menjalankan monitoring yang baik dan efektif terhadap tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Slovin dan Sushka, 1993). Hal ini sesuai dengan penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007), Haruman (2007), Ellili (2011) dan Apriada dan Suardikha (2016) yang menemukan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan dan Chien (2018) menemukan bahwa pemegang saham institusional secara positif mempengaruhi ROA dan Tobin's Q (kinerja perusahaan). Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Pawestari (2006) dan Sofianingsih dan Hardiningsih (2011) serta Sulastri, Yuliani, Hanafi dan Dewi (2018) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Haruman (2007) menemukan kepemilikan institusional berpengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Siswanto dan John (2000) dalam Sari (2008) operasi bisnis perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila dari masa ke masa dapat mengumpulkan keuntungan secara memadai. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebintoro, 2007). Sejalan dengan itu Rizqia, Aisjah dan Sumiati (2013), Jusriani dan Rahardjo (2013), Ayem dan Nugroho (2016), Sabrin, Sarita, Takdir dan Sujono (2016), Hung, Van, Xuan dan Ha (2019) menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian Suranta dan Merdistusi (2004) dan Herawati (2012) yang menemukan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan namun lain lagi dengan Putra (2013), Moniaga (2013) dan Sulastri, Yuliani, Hanafi dan Dewi (2018) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang listing Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2016-2018 dan mengeluarkan *annual report* yang data mengenai laporan keuangan dapat diakses melalui www.idx.co.id.
2. Perusahaan yang menjadi sampel menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2016-2018 untuk periode yang berakhir 31 Desember. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berakhir tanggal 31 Desember dikeluarkan dari sampel.
3. Perusahaan yang diteliti memiliki kepemilikan manajerial dan institusional dalam modal sahamnya berturut-turut dari tahun 2016-2018.

Tabel III.1 Sampel Perusahaan Manufaktur

1. Jumlah perusahaan manufaktur yang listing tahun 2016-2018	175
2. Perusahaan yang tidak berturut-turut listing pada tahun 2016-2018	72
3. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak berakhir tanggal 31 Desember pada tahun 2016-2018	1
4. Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan institusional tahun 2016-2018	6
5. Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial tahun 2016-2018	48
Sehingga sampel berjumlah	48

Sumber: Indonesia Capital Market Directory tahun 2016 sampai tahun 2018

Pengukuran Variabel

Nilai perusahaan. Dihitung dengan menggunakan rumus:

$$q = (MVS + D) / TA$$

MVS = *Market value of all outstanding shares*.

D = *Debt*.

TA = *Firm's asset's*.

Market value of all outstanding shares (MVS) merupakan nilai pasar saham yang diperoleh dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham (*Outstanding Shares* * *Stock Price*). Debt merupakan besarnya nilai pasar hutang, dimana nilai ini dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$D = (AVCL - AVCA) + AVLTD$$

Dimana:

AVCL = *Accounting value of the firm's Current Liabilities*.

= *Short Term Debt + Taxes Payable.*
 AVLTD = *Accounting value of the firm's Long Term Debt.*
 = *Long Term Debt.*
 AVCA
 = *Accounting value of the firm's Current Assets.*
 = *Cash + Account Receivable + Inventories*

Kepemilikan manajerial (*Manajerial Ownership*). Dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Total Saham Manajer}}{\text{Total Saham beredar}}$$

Kepemilikan institusi (*Institusional Ownership*). Dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Total Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Profitabilitas. Dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data variabel dependen (nilai perusahaan) dan independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas) maka dilakukan analisa data yang dilakukan dalam bentuk statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1 Statistik Variabel Independen dan Dependen

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tobins_q	144	-.20	12.62	1.0848	1.59874
Kepemilikan_Inst	144	.02	.99	.6391	.23487
Kepemilikan_Man	144	.00	.87	.1251	.20041
Profitabilitas	144	-1.69	2.25	.0352	.24245
Valid N (list wise)	144				

Sumber: Data olahan SPSS

Uji Normalitas Data

Penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* untuk uji normalitas data. Menurut Ghazali (2011), pada uji *kolmogorov smirnov* jika signifikansi yang dihasilkan di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, maka data tersebut tidak normal dan jika signifikansi di atas 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, maka data tersebut normal. Hasil pengujian normalitas data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2 Uji *Kolmogorov Smirnov* Secara Keseluruhan Variabel sebelum metode *trimming*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		144
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59854241
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.224
	Negative	-.237
Kolmogorov-Smirnov Z		2.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data olahan SPSS

Dari hasil olahan data SPSS diatas dihasilkan nilai Asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini dibawah nilai signifikan sebesar 0,05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, maka data tersebut tidak normal. Untuk menghasilkan data yang normal, maka dilakukan metode *trimming* yaitu metode untuk menormalkan distribusi data dengan cara menghilangkan outlier yaitu nilai residual kurang dari “mean-2deviasi standar” dan data terlalu besar yaitu data dengan nilai residual lebih dari “mean+2deviasi standar” (Hartono, 2014). Sampel yang dihilangkan sebanyak 31 sampel.

Tabel IV.3 Uji *Kolmogorov Smirnov* Secara Keseluruhan Variabel setelah metode *trimming*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^a	Mean	-.5649503
	Std. Deviation	.34817527
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		1.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data olahan SPSS

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai Asymp. sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,087 nilai ini diatas nilai signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, maka data tersebut normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinearitas ini adalah kesalahan standar penaksir semakin besar, dan probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan mengamati: tolerance dan VIF. Batasan nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 (Ghozali, 2011).

Tabel IV.4 Nilai Tolerance dan VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepemilikan_Inst	.722	1.384
Kepemilikan_Man	.724	1.380

Profitabilitas	.996	1.004
----------------	------	-------

a. Dependent Variable: Tobins_q
 Sumber: Data olahan SPSS

Berdasarkan Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas variabel kepemilikan institusional memiliki nilai *Tolerance* 0,722 dan VIF 1,384. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai *Tolerance* 0,724 dan VIF 1,380. Variabel profitabilitas memiliki nilai *Tolerance* 0,996 dan VIF 1,004. Seluruh nilai yang dihasilkan dalam olahan data melalui SPSS memenuhi Uji multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi, maka dilakukan pengujian Durbin Watson dengan ketentuan Jika angka *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.

Tabel IV.5 Nilai Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 ^a	.185	.163	.31670	1.726

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan_Inst, Kepemilikan_Man, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tobins_q

Sumber: Data olahan SPSS

Berdasarkan Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji Autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,726 sehingga angka *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 sampai +2, berarti tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ini mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Park*. Uji *Park* dilakukan dengan cara meregresi nilai logaritma natural dari residual kuadrat dengan variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Park* yaitu dengan melihat nilai signifikansi dari seluruh variabel independen, dengan ketentuan bila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011):

Tabel IV.6 Nilai Uji *Park*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.859	.583		-1.474	.143
	Kepemilikan_Inst	-.797	.781	-.114	-1.020	.310
	Kepemilikan_Man	-.663	.856	-.087	-.775	.440
	Profitabilitas	.032	.577	.005	.055	.956

a. Dependent Variable: InsqRES

Sumber: Data olahan SPSS

Berdasarkan Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *park* variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi 0,310. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi 0,440. Variabel profitabilitas memiliki signifikansi

0,956. Seluruh nilai yang dihasilkan dalam olahan data melalui SPSS memenuhi Uji park karena nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Data

Penelitian ini menguji hipotesis dengan metode analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan SPSS versi 25. Tabel IV.7 berikut akan menampilkan hasil regresi linear berganda

Tabel IV.7 Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.130	.112		1.161	.248
	Kepemilikan_Inst	.457	.150	.310	3.046	.003
	Kepemilikan_Man	.722	.164	.446	4.391	.000
	Profitabilitas	.221	.111	.173	1.995	.048

a. Dependent Variable: Tobins_q

Sumber: Data olahan SPSS

Nilai koefisien *standardized* beta pada persamaan merupakan nilai jalur persamaan.). Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV.7 di atas maka dapat dikonotasikan dengan persamaan regresi $Y = 0,446X_1 + 0,310 X_2 + 0,173 X_3$

Pengujian Hipotesis

Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil olahan data SPSS didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 dan t hitung dari hasil pengolahan data SPSS adalah 4,391 dan t tabel adalah 1,659. Nilai t hitung $>$ t tabel ($4,391 > 1,659$) maka dapat disimpulkan hipotesis kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan **diterima** maka kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh Wahyudi dan Pawestri (2006), Rizqia, Aisjah dan Sumiati (2013) dan Ellili (2011) Ikaprasetyawati dan Herlina (2013) dan Sulastri, yuliani, Hanafi dan dewi (2018) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan

Kepemilikan manajerial terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen (Jensen dan Meckling, 1976). Sehingga masalah keagenan akan berkurang apabila seorang manajer adalah juga sekaligus sebagai seorang pemilik. Karena manajer merasa lebih memiliki perusahaan. Dengan rasa memiliki tersebut maka manajemen akan bekerja secara optimal sehingga mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil olahan data SPSS didapatkan nilai signifikan adalah sebesar 0,003 nilai ini lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 dan t hitung dari hasil pengolahan data SPSS adalah 3,046 dan t tabel adalah 1,659. Nilai t hitung $>$ t tabel ($3,046 > 1,659$) maka dapat disimpulkan hipotesis kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan **diterima** maka kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007), Haruman (2007), Ellili (2011) dan Apriada dan Suardikha (2016) mereka menemukan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Chien (2018) menemukan bahwa pemegang saham institusional secara positif mempengaruhi ROA dan Tobin's Q (kinerja perusahaan).

Hasil penelitian mendukung teori keagenan. Jensen (1986) menyatakan semakin besar persentase saham yang dimiliki investor institusional maka akan menyebabkan pengawasan yang dilakukan menjadi lebih efektif karena dapat mengendalikan perilaku oportunitik manajer dan mengurangi agensi cost sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Hasil ini juga sesuai dengan dugaan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan, sehingga manajer akan efisien dalam memanfaatkan *asset* perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil olahan data SPSS didapatkan nilai signifikan adalah sebesar 0,048 nilai ini lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 dan t hitung dari hasil pengolahan data SPSS adalah 1,995 dan t tabel adalah 1,659. Nilai t hitung > t tabel ($1,995 > 1,659$) maka dapat disimpulkan hipotesis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan **diterima** maka profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizqia, Aisjah dan Sumiati (2013), Jusriani dan Rahardjo (2013), Ayem dan Nugroho (2016), Sabrin, Sarita, Takdir dan Sujono (2016), Hung, Van, Xuan dan Ha (2019) menemukan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini mendukung signaling theory. Signal atau isyarat menurut Brigham dan Houston (2006; 46) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu model yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependennya. Apabila R^2 bernilai 0, maka dikatakan tidak ada variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh hubungan tersebut, dan jika R^2 bernilai 1, maka dikatakan semua variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Dengan demikian R^2 bernilai antara 0 dan 1.

Tabel IV.8 Nilai $R^2 = R$ Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.163	.31670

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan_Inst, Kepemilikan_Man, Profitabilitas

Sumber: Data olahan SPSS

Hasil perhitungan analisis regresi diperoleh R^2 sebesar 0,185. Dengan demikian variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas hanya dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 18,5%, sisanya dijelaskan variabel lain.

KESIMPULAN

variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan penelitian serupa dengan memperbanyak anggota sampel menggunakan alat analisis yang berbeda dan menambah periode pengamatan. Variabel ukuran perusahaan, deviden, pertumbuhan perusahaan, suku bunga, *cash holding* (kepemilikan cash), *finance risk* (resiko finansial), keputusan investasi dan pangsa pasar bisa digunakan sebagai variabel tambahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan" dalam Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Apriada, Kadek dan Made Sadha Suardikha 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan" dalam E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 5.2 (2016) : 201-218. Bali: Universitas Udayana
- Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Salemba Empat: Jakarta.
- Chien Mu Yeah. 2018. *Ownership structure and firm performance of listed tourism firms. Wiley. Int J Tourism Res. 2018;1-15. USA*
- Cnnindonesia.com. (2018, 20 Desember). Investasi Industri Manufaktur Anjlok 17 Persen pada 2018. Diakses pada 14 mei 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181220115217-92-355153/investasi-industri-manufaktur-anjlok-17-persen-pada-2018>
- Danarwati, Sri Yanti. 2007. *Tujuan Memaksimalkan Nilai perusahaan*. STIA ASMI SOLO
- Ellili, Nejl OD. 2011. *Ownership Structure, Financial Policy and Performance Of The Firm: Us Evidence*. International Journal Of Business and Management, Abu Dhabi University: UAE
- Ghozali, I. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19: Edisi 5*, Semarang: BPFE UNDIP
- Hartono, J. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman: Edisi 6*, Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Haruman, Tendi. 2007. *Pengaruh keputusan keuangan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan*. The 1st ppm national conference on management research "manajemen di era globalisasi"
- Haruman, Tendi. 2008. *Pengaruh struktur kepemilikan terhadap keputusan keuangan dan nilai perusahaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia* Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Herawati, Titin. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Negeri Padang
- Hung Ngoc Dang et all. 2019. "Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam" dalam *The Journal of Corporate Accounting & Finance / January 2019*. Wiley 2019 Wiley Periodicals, Inc: USA
- Ikaprasetyawati NL dan Herlina. 2013. *The Influence Of Managerial Ownership Toward The Value Of Firm With The Financing Decision As An Intervening Variable*. The Indonesian Accounting Review Volume 3, No. 1, January 2013
- Ishaq, Zangina,. Bokpin, Godfred A,. Onumah, Joseph Mensah. 2009. *Corporate Governance, Ownership Structure, Cash Holdings And Firm Value On the Ghana Stock Exchange*. The Journal Of Risk Financer Vol 10 No 5 2009
- Jensen, Michael. C. 1986. Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *AEA Papers and Proceedings*, May, Vol. 76 No. 2, 323- 329.
- Jusriani, Ika Fanindya dan Raharjo, Shiddiq Nur. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2011)*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1 – 10

- Moniaga, Fernandes.2013. Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 – 2011. Jurnal EMBA 433 Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 433-442
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. 1976. *A Theory Of The Firm:Governance, Residual Claims and Orgazitational Forms*, *Journal of Financial Economics (JFE)*, Vol. 3, No. 4, 1976. Harvard University Press, December 2000.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Instiusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Diponegoro Semarang
- Putra, Rianto Adi. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Kristen Duta Wacana
- Rizqia, Dwita Ayu dkk. 2013. “*Effect Of managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Siza and Investment Opprtunity On dividen Policy and Firm Value*” dalam *Research Journal of Finance and Accounting ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.4, No.11, 2013*
- Sabrin dkk. 2016. “*The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange*” dalam *The International Journal Of Engineering And Science (IJES) // Volume // 5 // Issue // 10 // Pages // PP 81-89 // 2016 // ISSN (e): 2319 – 1813 ISSN (p): 2319 – 1805*
- Sartono, Agus. 2008.*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*,Yogyakarta: BPFE
- Sari, Rahmita. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi . Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Slovin, M.B. and Marie E. Sushka, 1993., *Ownership Concentration, Corporate Control Activity and Firm Value: Evidence From The Death of Inside Blockholders*, *The Journal of Finance*, p. 1293-1321.
- Sofyaningsih, Sri., Hardiningsih, Pancawati. 2011. *Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan*. Semarang: Dinamika keuangan dan perbankan Vol III No 1Mei 2011
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahan*. Jurnal manajemen dan Kewirausahaan Vol 9. No 1.Fakultas Ekonomi Universitas Kristen petra
- Sulastri dkk. 2018. “*The Effect Of Stock Ownership Structure, Capital Structure, And Profitability To Firm Value In Manufacturing Company Sector In Indonesia Stock Exchange*” dalam *International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 7, Issue 11, November 2018* .
- Suranta, Eddy dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004. *Income Smoothing, Tobin’s Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Bali, 2 – 3 Desember.
- Susanti, Rika. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Triatmoko, Hanung dan Andri Rachmawati. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar.
- Vintilă, Georgeta dan Ștefan Cristian Gherghina (2015). 2015. “*Does Ownership Structure Influence Firm Value? An Empirical Research towards the Bucharest Stock Exchange Listed Companies*” dalam *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5(2), 501-514.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. *Implikasi Sturktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel intervening*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.